

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tayangan MTV terhadap pembentukan gaya hidup remaja di Yogyakarta pada periode 1995–2005. Fokus penelitian diarahkan pada perubahan gaya hidup dalam aspek musik, mode, perilaku sosial, dan nilai-nilai budaya sebagai dampak dari masuknya budaya populer global melalui media televisi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian terdiri atas sumber primer berupa wawancara dengan pelaku musik dan penonton MTV pada periode 1995–2005 serta sumber sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, majalah, surat kabar, dan dokumen yang relevan.

Penelitian ini menggunakan teori globalisasi budaya Arjun Appadurai, khususnya konsep *mediascapes*, yang menjelaskan bahwa media massa menjadi saluran utama penyebaran citra, simbol, dan gaya hidup global ke berbagai belahan dunia. Dalam perspektif ini, MTV dipahami sebagai media yang menghadirkan representasi budaya populer global dan menjadi referensi bagi remaja dalam membentuk identitas sosialnya. Namun, budaya global tidak diterima secara pasif, melainkan melalui proses adaptasi dan negosiasi dengan konteks budaya lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTV berperan penting dalam memperkenalkan tren musik internasional, gaya berpakaian, bahasa pergaulan, serta pola interaksi sosial yang kemudian diadopsi oleh remaja Yogyakarta. Pengaruh tersebut terlihat pada berkembangnya komunitas musik, meningkatnya minat terhadap band-band internasional dan nasional yang tampil di MTV, serta munculnya gaya berpakaian dan ekspresi diri yang terinspirasi dari budaya populer global. Meskipun demikian, remaja Yogyakarta tidak sepenuhnya meninggalkan identitas lokal, melainkan mengombinasikan unsur budaya global dengan nilai dan budaya setempat sehingga menghasilkan bentuk gaya hidup yang bersifat hibrida. Penelitian ini menunjukkan bahwa MTV tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi salah satu agen penting dalam proses globalisasi budaya yang memengaruhi kehidupan remaja di Yogyakarta pada periode 1995–2005.

Kata kunci: MTV, globalisasi budaya, *mediascapes*, gaya hidup remaja, Yogyakarta.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of MTV broadcasts on the lifestyle formation of adolescents in Yogyakarta during the period 1995–2005. The research focuses on changes in music preferences, fashion, social behavior, and cultural values resulting from the spread of global popular culture through television. This study employs the historical research method, consisting of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Primary sources include interviews with musicians and MTV viewers who experienced the period directly, while secondary sources consist of books, academic journals, magazines, newspapers, and other relevant documents.

The study applies Arjun Appadurai's theory of cultural globalization, particularly the concept of *mediascapes*, which explains that mass media functions as a channel through which images, information, and global cultural representations circulate across national boundaries. Within this framework, MTV is understood as a medium that disseminated global popular culture and provided references for young people in constructing their social identities. However, global culture was not passively accepted; instead, it was negotiated and adapted according to local cultural contexts.

The findings reveal that MTV played a significant role in introducing international music trends, fashion styles, youth slang, and patterns of social interaction that were later adopted by adolescents in Yogyakarta. Its influence can be observed in the emergence of music communities, the growing popularity of both international and Indonesian bands featured on MTV, and the adoption of fashion and self-expression inspired by global popular culture. Nevertheless, Yogyakarta's adolescents did not abandon their local identity. Instead, they combined global cultural elements with local values, producing a hybrid lifestyle that reflected both global influences and local traditions. This study concludes that MTV functioned not only as an entertainment medium but also as an important agent of cultural globalization that shaped the lifestyles of Yogyakarta's adolescents between 1995 and 2005.

Keywords: MTV, cultural globalization, mediascapes, Arjun Appadurai, youth lifestyle, Yogyakarta.